

**Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Asi Eksklusif
pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Motoling Timur
Kabupaten Minahasa Selatan**

Sumarno A. Warong^{1*}, Hilman Adam¹, Asep Rahman¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

*Email: sumarnowarong@gmail.com

ABSTRAK

Pengetahuan adalah pengukuran suatu subjek yang ada pada seseorang dan dapat diukur melalui sistem biologis manusia berada di tubuh dari mata, telinga, bau dan sentuhan dari sistem biologis tersebut pada manusia bisa dikatakan bahwa pengetahuan seseorang bisa berpengaruh dari tingkat ukuran dan pandangan manusia dari sistem biologis telinga dan mata. Air Susu Ibu (ASI) ialah makanan yang memenuhi semua kebutuhan psikologis, sosial, fisik, pada bayi. nutrisi, steroid kekebalan, anti alergi, dan antioksidan semuanya telah ditemukan dalam ASI. sekitar 200 nutrisi. ASI eksklusif adalah pemberian ASI atau air susu ibu untuk bayi sejak baru lahir hingga berumur 6 bulan tanpa digantikan oleh minuman serta makanan lain. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan hasil Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Asi Pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan presentase dari responden yang di nyatakan oleh responden melalui jawaban kuesioner menunjukan bahwa pernyataan jawaban yang paling banyak benar yaitu pernyataan nomor 1 yaitu 99 (99%) dan jawaban benar yang paling sedikit yaitu pertanyaan nomor 18 dan 10 yaitu 60 (60%), selanjutnya pertanyaan yang salah yang paling terbanyak yaitu no 10 dan 18 dengan jumlah (40%) . dan jawaban yang salah paling sedikit nomor 1 dengan jumlah (1%). ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi yaitu berjumlah 45 ibu atau 45% dan ibu yang memiliki pengetahuan yang cukup 55 ibu atau 55%. Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada ibu-ibu yang memiliki bayi di wilayah kerja Puskesmas Motoling Timur maka dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu banyak memiliki pengetahuan yang baik tentang pemberian Asi Eksklusif kepada bayi, itu juga ditunjang dengan pendidikan ibu yang ada yaitu di jenjang pendidikan SMA sampai ke Perguruan Tinggi Sarjana (SI)

**Kata Kunci : Pengetahuan, ASI, ASI Eksklusif*

ABSTRACT

Knowledge is a measurement of a subject that exists in a person and can be measured through the human biological system in the body from the eyes, ears, smell and touch of the biological system in humans. It can be said that one's knowledge can influence the level of human size and view of the biological system. ears and eyes. Mother's Milk (ASI) is food that meets all the psychological, social, physical needs of the baby. nutrients, immune steroids, antiallergics, and antioxidants have all been found in breast milk. about 200 nutrients. Exclusive breastfeeding is the provision of breast milk or breast milk for babies from birth to 6 months of age without being replaced by other drinks and foods. The purpose of this study is to obtain the results of a mother's knowledge description about breastfeeding for babies aged 6-12 months in the working area of the East Motoling Health Center, South Minahasa Regency. The research method used in this research is descriptive quantitative research to describe the mother's knowledge about exclusive breastfeeding. Based on the results of the study, the percentage of respondents who were stated by respondents through questionnaire answers showed that the most correct answer statements were statement number 1, namely 99 (99%)

and the fewest correct answers, namely questions number 18 and 10, namely 60 (60). %), then the most incorrect questions were numbers 10 and 18 with a total (40%). and the wrong answer is at least number 1 by number (1%). mothers who have good knowledge about exclusive breastfeeding to infants, namely 45 mothers or 45% and mothers who have adequate knowledge are 55 mothers or 55%. Conclusion Based on the results of research conducted on mothers who have babies in the working area of the East Motoling Health Center, it can be concluded that many mothers have good knowledge about exclusive breastfeeding for babies, this is also supported by existing maternal education, namely at the education level High School to College Undergraduate (SI)

**Keywords: Knowledge, ASI, Exclusive ASI*

PENDAHULUAN

Berdasarkan kesehatan dunia menargetkan tahun 2025, WHO menentukan capaian pemberian Asi eksklusif dalam 6 bulan pertama minimal 50%. Pada kebenarannya, internasional hanya mendapatkan hasil 38% bayi berusia 0 sampai enam bulan yang mendapatkan asi eksklusif. Data baru menyampaikan bayi yang mendapatkan ASI noneksklusif menyumbang 11,6% angka kematian pada anak di usia lima tahun. Hasil keseluruhan yang mendapatkan air susu ibu kepada bayi sampai dengan usia enam bulan di Indonesia sebanyak 35,73% maka target tersebut belum bisa tercapai. (Fadlillyah, 2019).

Berdasarkan data dari Riset Kesehatan dasar pada tahun 2021, Indonesia menunjukkan hasil 52,5 % separuh atas 2,3 juta usianya di bawah 6 bulan bayi yang menerima Air susu ibu, turun menjadi 12% angka di tahun 2019 angka pemberian air susu ibu di 58,2% menurun di angka 48,6% di tahun 2021. Dalam pemberian air susu ibu sejak lahir sangat berguna untuk pertumbuhan bayi, serta melindunginya dari berbagai penyakit yang rentan dan dapat mengancamnya., seperti berak-berak & radang paru. Hasil menunjukkan bahwa anak yang menerima air susu ibu cenderung kepandaian lebih tinggi dari pada anak yang tidak mendapatkan air susu ibu. Anak yang mendapatkan air susu ibu mungkin lebih kecil diabetes di kemudian hari dan berat badan tidak normal, bertingkatnya kesadaran ibu tentang pemberian air susu ibu bisa menolong 820.000 anak-anak pertahun dan mengatasi tambahan penyakit koronis cancer breast di wanita setiap tahun terdapat 20.000 kejadian. (Unicef Indonesia, 2022).

Berdasarkan data yang didapatkan di Kabupaten Minahasa Selatan terdapat 16 Puskesmas yang salah satunya di Kecamatan Motoling Timur. Berdasarkan pengambilan data pertama yang peneliti lakukan di Puskesmas tersebut mendapatkan data ibu memiliki Bayi 6 – 12 bulan sebanyak 100 ibu. Berdasarkan data diatas peneliti sangat terdorong ingin mengambil “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Asi Pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan”.

METODE

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan pada bulan februari-juni 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi umur 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan yaitu sebanyak 100 ibu. Sampel dalam penelitian yaitu seluruh total populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Gambaran Umum Tempat Penelitian

Lokasi penelitian bertempat pada salah satu Puskesmas yang berada di Kecamatan Motoling Timur. Kecamatan Motoling Timur merupakan salah satu kecamatan yang berada di Wilayah Kabupaten Minahasa Selatan yang terdiri dari 8 (delapan) desa masing-masing yaitu Desa Wanga, Desa Wanga Amongena, Desa Tokin, Desa Tokin Baru, Desa Karimbow, Desa Karimbow

Talikuran, Desa Picuan dan Desa Picuan Satu, yang keseluruhannya berada di ketinggian lebih dari 580m sampai 600m dari permukaan laut (DPL). Luas Kecamatan Motoling Timur 10.015 Ha (100,15 Km²). Kecamatan Motoling Timur dipimpin oleh seorang kepala kecamatan, sementara desa-desa yang ada di Kecamatan Motoling Timur masingmasing dipimpin oleh seorang Kepala Desa (Hukum Tua).

Tabel 1. Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan umur

Umur	n	%
17-26	33	33,0
27-36	57	57,0
37-42	10	10,0

Dari data tabel 1 di atas menunjukkan bahwa ibu yang paling banyak memiliki bayi yang berusia usia 6-12 bulan adalah ibu yang berada pada rentang usia 27-36 yaitu 57 ibu atau 57,0% dan yang paling sedikit yaitu ibu yang berada pada rentang usia berusia 37-42 tahun yaitu 10 ibu atau 10,0%.

Tabel 2. Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Pekerjaan.

Pekerjaan	n	%
IRT	86	86,0
PNS	4	4,0
SWASTA	10	10,0
TOTAL	100	100%

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa ibu rumah tangga ada 86 ibu atau 86%, yang bekerja sebagai PNS sebanyak 4 ibu atau 4% dan yang bekerja sebagai Swasta berjumlah 10 ibu atau 10%.

Tabel 3. Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Pendidikan.

Pendidikan	n	%
SD	1	1,0
SMP	23	23,0
SMA	68	68,0
S1	8	8,0
Total	100	100%

Dari tabel 3. Menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pendidikan S1 sebanyak 8 ibu atau 8,0%, pendidikan SD 1 ibu atau 1,0% dan pendidikan SMA 68 ibu atau 68,0%, dan memiliki pendidikan SMP 23 ibu atau 23,0%. Jadi paling banyak ibu memiliki pendidikan SMA yaitu 68 ibu dan paling sedikit berpendidikan SD 1 ibu atau 1%.

Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan hasil presentase pada kuesioner

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	ASI adalah suatu jenis makanan yang mencukupi seluruh unsur kebutuhan bayi baik fisik, psikologis, sosial, maupun spiritual	99 (99%)	1 (1%)
2.	ASI merupakan air susu yang pertama kali keluar berwarna kekuningan	93 (93%)	7 (7%)
3.	ASI eksklusif adalah memberikan ASI saja sampai bayi berusia 6 bulan	86 (86%)	14 (12%)
4.	Pemberiann ASI sebelum bayi berusia 6 bulan dapat di tambahkan dengan bubur, pisang dan susu kaleng.	76 (76%)	24 (24%)
5.	ASI merupakan makanan alamiah yang baik untuk bayi, praktis, ekonomis, mudah dicerna dan diserap oleh usus bayi	78 (78%)	12 (12%)
6.	ASI dapat memperkuat ikatan batin antara ibu dan bayi	86 (86%)	14 (14%)
7.	ASI dapat menurunkan kecerdasan bayi	86	14

		(86%)	(14%)
8.	Pemberian ASI setelah bersalin beresiko ibu terjadi pendarahan	79 (79%)	21 (21 %)
9.	ASI eksklusif dapat menjarangkan kehamilan	64 (64%)	36 (36%)
10.	ASI terdiri dari 90% air.	60 (60%)	40 (40%)
11.	ASI mengandung anti infeksi yang dapat mencegah penyakit yang terjadi pada bayi, seperti diare dan infeksi saluran pernafasan	89 (89%)	11 (11 %)
12.	ASI banyak mengandung zat kekebalan yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh bayi.	79 (79%)	21 (21 %)
13.	ASI tidak memiliki kandungan gizi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan bayi.	82 (82%)	18 (18%)
14.	Ibu yang slalu gelisah, kurang percaya diri, tertekan mungkin akan gagal dalam pemberian ASI eksklusif.	77 (77%)	23 (23%)
15.	Ibu yang memberikan ASI tidak di anjurkan menambah asupan makanan seperti ikan dan telur	69 (69%)	31 (31%)
16.	Ibu tidak perlu menyusui bayi sesering mungkin	81 (81%)	19 (19%)
17.	Menyusui bayi dapat dilakukan dengan kebutuhan bayi, dengan melihat tanda-tanda bayi ingin menyusui seperti bayi menangis, bayi rewel dan bayi nampak gelisah.	67 (67%)	33 (33%)
18.	ASI yang sudah beku dapat dicairkan dengan menggunakan air panas yang ada di dalam mangkok atau berupa wadah	60 (60%)	40 (40%)

19.	Ibu yang sibuk bekerja dan pengeluaran ASI sedikit dapat memberikan makanan tambahan lain kepada bayi.	66 (66%)	34 (34 %)
20.	Memerah ASI secara teratur setiap 4 jam sekali dapat mencegah payudara bengkak.	80 (80%)	20 (20%)

Berdasarkan tabel 3 hasil presentase dari responden yang di nyatakan oleh responden melalui jawaban kuesioner menunjukan bahwa pernyataan jawaban yang paling banyak benar yaitu pernyataan nomor 1 yaitu 99 (99%) dan jawaban benar yang paling sedikit yaitu pertanyaan nomor 18 dan 10 yaitu 60 (60%), selanjutnya pertanyaan yang salah yang paling terbanyak yaitu no 10 dan 18 dengan jumlah (40%) . dan jawaban yang salah paling sedikit nomor 1 dengan jumlah (1%).

Tabel 5 . Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Hasil Tingkat Pengetahuan Ibu

Kategori	n	%
Baik	45	45,0
Cukup	55	55,0
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4. Dapat dilihat bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi yaitu berjumlah 45 ibu atau 45% dan ibu yang memiliki pengetahuan yang cukup 55 ibu atau 55%.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Hasil penelitian untuk umur didapat bahwa ibu yang paling banyak memiliki bayi yang berusia usia 6-12 bulan adalah ibu yang berusia 27- 36 tahun dengan jumlah 57 ibu atau 57,0% dan yang paling sedikit yaitu ibu yang berusia 37-42 tahun yaitu 10,0%. Hasil penelitian untuk jenjang pendidikan responden didapat bahwa ibu yang memiliki pendidikan S1 sebanyak 8 ibu atau 8,0%, pendidikan SD 1 ibu atau 1,0% dan pendidikan SMA 68 ibu atau 68,0%, dan memiliki pendidikan SMP 23 ibu atau 23,0%. Hasil penelitian untuk jenis pekerjaan didapat bahwa ibu rumah tangga ada 86 ibu atau 86%, yang bekerja sebagai PNS sebanyak 4 ibu atau 4% dan yang bekerja sebagai Swasta berjumlah 10 ibu atau 10%.

Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah seorang telah melakukan pengindraan terhadap suatu objek yang telah dimilikinya. Pancaindra manusia guna pengindraan terhadap objek yaitu pengelihatian, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu pengindraan untuk menghasilkan pengetahuan di pengaruhi oleh tingkat ukuran dan pandangan terhadap manusia. Pengetahuan seseorang sebagian di dapatkan dari indra pendengaran dan indra pengelihatian (Notoadmodjo, 2014).

Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner dengan jumlah pertanyaan yaitu 20 nomor dengan pilihan benar 1 poin, salah 0 poin. Berdasarkan hasil 20 dan hasil terendah adalah 0 kategori pengetahuan ibu berdasarkan. Pengetahuan ibu di Wilayah

Kerja Puskesmas Motoling Timur di lihat dari hasil penegisian kuesioner di dapati ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang pemberian Asi Eksklusif pada baik yaitu berjumlah 45 ibu dan yang mempunyai pengetahuan cukup yaitu 55 ibu, 45 ibu yang di katakan berpengetahuan baik karena dapat menjawab 16-20 pertanyaan benar, sedangkan ibu yang berpengetahuan cukup menjawab pertanyaan 12-15 jawaban yang benar.

Penelitian ini sejalan dengan Pertiwi, A.P., Mu'ti, A., & Buchori, M. (2023). Dengan judul gambaran pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dan cara pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Segiri Samarinda. Berdasarkan hasil penelitian ini karakteristik ibu yang memberikan ASI eksklusif sebagian besar berusia 31-35 tahun, tingkat pendidikannya SMA, dan tidak bekerja dengan tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif dan cara pemberian ASI eksklusif. dalam kategori cukup.

Penelitian ini sejalan dengan Sarumpaet, A.C. (2021).) Dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Rumah Sakit Advent Bandung. Tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dalam kategori baik sebanyak 48 orang (60%), tingkat pengetahuan sedang sebanyak 27 orang (33,8%), dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 5 orang (6,3%). Berdasarkan pendidikan, sebagian besar tingkat pengetahuan dalam kategori baik adalah tingkat pendidikan tinggi (73,3%). Berdasarkan pekerjaan, sebagian besar tingkat pengetahuan dalam kategori baik adalah ibu rumah tangga (53,3%). Kesimpulan. Sebagian besar tingkat pengetahuan ibu di RS Advent Bandung

tentang ASI Eksklusif berada pada kategori baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada ibu-ibu yang memiliki bayi di wilayah kerja Puskesmas Motoling Timur maka dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu banyak memiliki pengetahuan yang baik tentang pemberian ASI Eksklusif kepada bayi, itu juga ditunjang dengan pendidikan ibu yang ada yaitu di jenjang pendidikan SMA sampai ke Perguruan Tinggi Sarjana (S1)

SARAN

1. Bagi Ibu yang mempunyai bayi di harapkan untuk responden agar berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan yang di berikan oleh petugas pelayan kesehatan dan aktif dalam mencari informasi yang berkaitan dengan pemberian ASI Eksklusif seperti membaca di media sosial, menonton TV dan mendengar berita tentang kesehatan ibu dan bayi.
2. Bagi Peneliti di harapkan menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menerapkan ilmu yang di peroleh di Fakultas Kesehatan masyarakat Universitas Sam Ratulangi
3. Bagi Instansi Kesehatan di harapkan selalu memberikan dukungan dan pelayanan kepada ibu dalam upaya pemberian ASI Eksklusif
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel mengenai perbandingan bayi yang di berikan ASI eksklusif dan susu botol di wilayah kerja Puskesmas Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadlliyyah, U.R. (2019) ‘Determinan Faktor Yang Berpengaruh Pada Pemberian Asi Eksklusif Di Indonesia’, *Ikesma*, 15(1), p. 51. Available at: <https://doi.org/10.19184/ikesm.v15i1.14415>.
- Notoadmodjo, soekidjo (2014) ilmu perilaku kesehatan. jakarta: Rineka Cipta.
- Pertiwi, A. P., Mu’ti, A., & Buchori, M. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dan Cara Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 bulan di Puskesmas Segiri Samarinda. *Jurnal Kedokteran Mulawarman*, 9(3),103-109.
- Sarumpaet, A. C. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Umur 0-6 Bulan di Rumah Sakit Advent (Doctoral dissertation, Universitas Sumatra Utara).
- Unicef Indonesia (2022) ‘Pekan Menyusui Sedunia UNICEF dan WHO’. Available at: www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/pekan-menyusui-sedunia-unicef-dan-who-serukan-duktungan-yang-lebih-besar-terhadap.